

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

2.1.1 Definisi UMKM

Menurut Tambunan (2013) UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau Badan Usaha disemua sector ekonomi. Menurut Undang – Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah:

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orsng perorangan dan bdan usaha perorangan yang memeneuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang – Undang ini.
3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah

kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang – Undang ini.

Menurut (Khotmi et al., 2017) UMKM adalah sebuah istilah yang mengacu pada suatu jenis usaha yang didirikan oleh pribadi dan memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 200.000.000,00 (belum termasuk tanah dan bangunan).

2.1.2 Kriteria UMKM

1. Usaha Mikro

Usaha mikro dalam UMKM adalah usaha ekonomi produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha sesuai dengan kriteria usaha mikro. Sebuah usaha bisa dikatakan sebagai usaha mikro UMKM adalah bila memiliki keuntungan dari usahanya sebesar Rp 300 juta, dan memiliki aset atau kekayaan bersih minimal sebanyak Rp 50 juta (di luar aset tanah dan bangunan). Terkadang, keuangan usaha mikro masih tercampur dengan keuangan pribadi pemiliknya. Contoh UMKM mikro adalah pedagang kecil di pasar, usaha pangkas rambut, pedangan asongan, dan sebagainya.

2. Usaha Kecil

Usaha kecil UMKM adalah suatu usaha ekonomi produktif yang independen atau berdiri sendiri baik yang dimiliki perorangan atau kelompok dan bukan sebagai badan usaha cabang dari perusahaan utama. dikuasai dan dimiliki serta menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah.

Usaha yang masuk kriteria usaha kecil adalah usaha yang memiliki kekayaan bersih Rp 50 juta hingga Rp 500 juta. Lalu penjualan per tahun berkisar dari angka Rp 300 juta sampai dengan Rp 2,5 miliar. Pengelolaan keuangan usaha kecil juga sudah lebih profesional ketimbang usaha mikro. Contoh UMKM kecil adalah usaha binatu, restoran kecil, bengkel motor, katering, usaha fotocopy, dan sebagainya.

3. Usaha Menengah

Usaha menengah adalah usaha dalam ekonomi produktif dan bukan merupakan cabang atau anak usaha dari perusahaan pusat. Serta menjadi bagian secara langsung maupun tak langsung terhadap usaha kecil atau usaha besar dengan total kekayaan bersihnya sesuai yang sudah diatur dengan peraturan perundang-undangan.

Kriteria kekayaan bersih dari usaha menengah sudah di atas Rp 500 juta hingga Rp 10 miliar (tidak termasuk bangunan dan tanah tempat usaha). Kemudian hasil penjualan per tahunnya mencapai Rp 2,5 miliar sampai Rp 50 miliar. Selain pengelolaan keuangan yang sudah terpisah, usaha menengah juga sudah memiliki legalitas. Contoh UMKM menengah adalah perusahaan pembuat roti skala rumahan, restoran besar, hingga toko bangunan.

2.1.3 Peranan UMKM

Peran UMKM sangat besar untuk pertumbuhan perekonomian Indonesia, dengan jumlahnya mencapai 99% dari keseluruhan unit

usaha. Kontribusi UMKM terhadap PDB juga mencapai 60,5%, dan terhadap penyerapan tenaga kerja adalah 96,9% dari total penyerapan tenaga kerja nasional.

UMKM juga terbukti menyerap tenaga kerja yang lebih besar dalam perekonomian nasional. Dengan banyaknya pekerja yang terserap, sektor UMKM mampu meningkatkan pendapatan masyarakat. Dengan demikian UMKM dianggap memiliki peran strategis dalam mengurangi pengangguran dan kemiskinan.

Peran masyarakat dalam pembangunan nasional, khususnya dalam pembangunan ekonomi, adalah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Posisi UMKM dalam perekonomian nasional memiliki peran penting dan strategis. Kondisi ini sangat dimungkinkan karena keberadaan UMKM cukup dominan dalam perekonomian Indonesia.

UMKM setelah krisis ekonomi terus meningkat dari tahun ke tahun. Ini juga membuktikan bahwa UMKM mampu bertahan di tengah krisis ekonomi. UMKM juga terbukti menyerap tenaga kerja yang lebih besar dalam perekonomian nasional. Dengan banyaknya pekerja yang terserap, sektor UMKM mampu meningkatkan pendapatan masyarakat. Dengan demikian UMKM dianggap memiliki peran strategis dalam mengurangi pengangguran dan kemiskinan. Untuk kontribusi dan peran UMKM, penting bagi pemerintah untuk terus mendukung UMKM

melalui penguatan sehingga peran mereka sebagai pilar dalam membangun ekonomi bangsa dapat berjalan optimal.

2.2 Standar Akuntansi Keuangan EMKM

2.2.1 Pengertian SAK EMKM

Menurut (IAI, 2018) SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang berdiri sendiri yang dapat digunakan oleh entitas yang memenuhi definisi entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan sebagaimana dalam SAK ETAP dan definisi dan karakteristik dalam Undang – Undang No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

SAK EMKM merupakan SAK yang berdiri sendiri dan tidak mengacu pada SAK umum, tujuan, karakteristik kualitatif, unsur laporan keuangan, dan juga konsep pengakuannya tidak sama dengan SAK umum (SAK EMKM, 2016).

2.2.2 Tujuan SAK EMKM

Menurut (IAI, 2018) laporan keuangan yang disajikan menurut SAK EMKM memiliki tujuan yang sama dengan laporan keuangan pada umumnya. Tujuan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam, pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Pengguna tersebut meliputi penyedia sumber daya

bagi entitas seperti kreditur maupun investor. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan pertanggung jawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

2.3 Laporan Keuangan

2.3.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas (Aldi Firmansyah, 2018). Laporan keuangan ini dibuat oleh bagian akuntansi untuk dipertanggungjawabkan kepada pihak manajemen dan kepada pihak perusahaan.

Laporan keuangan meliputi bagian dari proses transaksi keuangan, laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara, sebagai contoh, sebagai laporan arus kas/laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Menurut (Kasmir, 2018), pengertian laporan keuangan adalah Ringkasan dari suatu proses pencatatan, merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan terdiri dari Neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Menurut Munawir (2014:2) Pengertian laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.

Menurut Munawir (2010:5), laporan keuangan adalah Suatu bentuk pelaporan yang terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi serta laporan 7 perubahan ekuitas. Neraca menunjukkan atau menggambarkan jumlah aset, kewajiban dan ekuitas dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Sedangkan perhitungan (laporan) laba-rugi memperlihatkan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta beban yang terjadi selama periode tertentu, dan laporan perubahan ekuitas menunjukkan sumber dan penggunaan atau alasan-alasan yang menyebabkan perubahan ekuitas perusahaan.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat diketahui bahwa Laporan Keuangan pada umumnya meliputi Neraca, Laporan Laba/Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan. Laporan Keuangan tersebut merupakan suatu bentuk laporan yang menggambarkan kondisi keuangan, perkembangan perusahaan dan hasil usaha suatu perusahaan pada jangka waktu tertentu.

2.3.2 Tujuan Laporan Keuangan

Menurut (Aldi Firmansyah, 2018), tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu

entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut.

Laporan Keuangan penting dalam perusahaan untuk mengetahui hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan dan juga dapat memberikan informasi sehubungan dengan posisi keuangan perusahaan.

Menurut Fahmi (2011:28) Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan - keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber - sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

2.3.3 Jenis Laporan Keuangan

Merujuk pada SAK atau Standar Akuntansi Keuangan, laporan keuangan terbagi dalam 5 jenis yaitu laporan laba rugi, perubahan modal, arus kas, neraca, dan CALK.

1. Laporan Laba Rugi

Jenis laporan laba rugi biasanya berisikan sebuah perhitungan mengenai keuntungan serta kerugian dari perusahaan atau instansi tertentu. Laporan keuangan ini umumnya akan memberikan penjelasan keuangan selama periode tertentu yang jadi

bahan evaluasi bersama. Terdapat 2 model yang perlu Anda perhatikan dalam laporan Laba rugi. Pertama ada Single Model yang menginformasikan perhitungan secara sederhana dengan menyoroti satu kategori pendapatan dan pengeluaran. Kemudian ada multiple step model yang lebih rinci dalam menguraikan informasi mengenai pendapatan dan pengeluaran sebuah perusahaan atau instansi.

2. Laporan Perubahan Modal

Laporan jenis ini biasanya orang buat setiap periode perubahan penurunan dan kenaikan kekayaan bersih. Secara eksplisit, laporan perubahan modal menjadi sebuah patokan atau acuan untuk melihat perkembangan sebuah perusahaan apakah ke arah yang lebih baik atau tidak. Premisnya adalah modal berkurang saat usaha mengalami kerugian dan mengalami peningkatan ketika menghasilkan keuntungan. Laporan perubahan modal umumnya memerlukan banyak aspek dalam penulisannya seperti data dalam bentuk pribadi, modal awal, sampai pendapatan.

3. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan jenis yang membuat seseorang bisa memahami lebih dalam pergerakan uang di sebuah perusahaan atau instansi. Tidak hanya itu laporan arus kas juga bisa menjadi indikator prediksi kas selanjutnya.

4. Neraca

Jenis laporan keuangan Neraca akan membantu seseorang dalam mengetahui posisi dan informasi keuangan saat ini. Alasan kenapa laporan ini orang sebut neraca karena dapat memuat laporan secara detail mengenai permodalan, pasiva perusahaan, dan aktiva.

5. Laporan keuangan CALK

CALK atau sering orang sebut juga sebagai Catatan Atas Laporan Keuangan merupakan jenis yang perusahaan gunakan dalam pelaporan skala besar atau bertujuan untuk penyampaian ke Publik. Biasa Nya CALK ini memuat informasi tambahan tentang kondisi perusahaan tersebut. Beberapa informasi seperti pemaparan penyimpanan atau anggapan tidak konsisten juga terdapat di dalamnya. tujuan utama dari laporan keuangan ini adalah untuk memberikan kejelasan terhadap seluruh aktivitas keuangan dalam perusahaan.

Sedangkan Laporan keuangan sesuai dengan peraturan SAK EMKM, minimal UMKM harus membuat tiga jenis laporan keuangan berikut ini;

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan adalah laporan keuangan yang meringkas total asset bisnis (asset lancar, tidak lancar dan tidak berwujud). Pada sisi liabilitas terdapat akun kewajiban (utang usaha dan utang bank), dan ekuitas (modal saham dan laba ditahan). Laporan

posisi keuangan pada UMKM sama dengan entitas bisnis pada umumnya dibuat dan diterbitkan di tiap akhir periode akuntansi. Sederhananya, laporan ini memberikan gambaran menyeluruh terkait informasi keuangan perusahaan, informasi tersebut termasuk sumber daya ekonomi yang dimiliki perusahaan, utang-utang, dan sumber pembiayaan (modal) untuk mendapatkan sumber daya ekonomi tersebut.

Fungsi utama dari penggunaan laporan posisi keuangan yaitu untuk mengidentifikasi tren ekonomi berjalan dan membuat keputusan keuangan yang lebih tepat. Data dan informasi dari laporan keuangan juga sering dipakai oleh kreditur dan investor untuk menentukan kelayakan investasi dan pemberian kredit terhadap bisnis.

Berikut contoh tampilan laporan posisi keuangan UMKM sesuai dengan SAK EMKM di Indonesia:

Gambar 2.1 Laporan Posisi keuangan SAK-EMKM

PT Enggen Mundur			
Laporan Posisi Keuangan			
31 Desember 2017 dan 2018			
(Dalam Ribuan Rupiah)			
ASET			
Kas dan setara kas		2017	2018
		Rp2.000	Rp3.000
Kas			
		Rp1.000	Rp1.500
Giro	Catatan		
	3	Rp500	Rp600
Deposito			
	4	Rp3.500	Rp5.100
Jumlah kas dan setara kas			
	5	Rp2.500	Rp2.000
Piutang Usaha			
	6	Rp10.000	Rp11.000
Persediaan			
	7	Rp7.000	Rp6.000
Beban Dibayar Di Muka			
		Rp100.000	Rp95.000
Aset Tetap			
		(Rp5.000)	(Rp5.000)
Akumulasi Penyusutan			
JUMLAH ASET		Rp114.500	Rp114.100
LIABILITAS			
Utang Usaha			
	8	Rp20.000	Rp15.000
Utang Bank			
		Rp15.500	Rp15.600
JUMLAH LIABILITAS		Rp35.500	Rp30.600
EKUITAS			
Modal			
	9	Rp50.000	Rp46.000
Saldo Laba (Rugi)			
		Rp29.000	Rp37.500
JUMLAH EKUITAS		Rp79.000	Rp83.500
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		Rp114.500	Rp114.100

Sumber: Karunia Saputra Hidayat 2023

2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi UMKM merinci akun pendapatan, beban keuangan, dan beban pajak. Dengan laporan ini, anda bisa melihat apakah bisnis mencetak laba atau rugi dalam periode tertentu, periode laporan biasanya ditentukan perbulan, perkuartal. Atau tahunan. Laporan laba rugi dibutuhkan oleh pemangku kepentingan internal (tim manajemen dan dewan direksi) dan pemangku kepentingan eksternal (investor dan kreditur). Digunakan untuk mengevaluasi profitabilitas bisnis dan membantu menilai tingkat risiko keuangan. Selain rasio profitabilitas, laporan laba rugi juga dijadikan acuan untuk melihat rasio keuangan lainnya seperti rasio solvabilitas, rasio rentabilitas, dan lainnya.

Berikut contoh tampilan dari laporan keuangan laba rugi UMKM sesuai SAK EMKM:

Gambar 2.2 Laporan Laba Rugi SAK EMKM

PT Enggan Mundur			
Laporan Laba Rugi			
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2018			
(Dalam Ribu Rupiah)			
Pendapatan		2017	2018
Pendapatan Usaha	Catatan 10	Rp45.000	Rp50.000
Pendapatan Lain-Lain		Rp5.000	Rp7.000
JUMLAH PENDAPATAN		Rp50.000	Rp57.000
BEBAN			
Beban Usaha	11	Rp10.000	Rp8.000
Beban Lain-Lain		Rp10.000	Rp10.000
JUMLAH BEBAN		Rp20.000	Rp18.000
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		Rp30.000	Rp39.000
Beban Pajak Penghasilan	12	Rp1.000	Rp1.500
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN		Rp29.000	Rp37.500

Sumber: Karunia Saputra Hidayat 2023

3. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang dibuat berkaitan dengan laporan keuangan yang disajikan. Laporan ini memberikan informasi tentang penjelasan yang dianggap perlu atas laporan keuangan yang ada, sehingga menjadi jelas penyebabnya.

Sesuai dengan SAK EMKM, CALK atau catatan atas laporan keuangan UMKM harus memuat informasi berikut:

1. Sebuah pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan ED SAK EMKM.
2. Ikhtisar kebijakan akuntansi.
3. Informasi tambahan dan rincian akun tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan

2.4 Aplikasi Accurate

2.4.1 Pengertian Aplikasi Accurate

Accurate merupakan suatu sistem peranti lunak komputer yang diciptakan bagi pencatatan dan pengelolaan keuangan pada setiap jenis perusahaan, baik perusahaan dagang, perusahaan jasa maupun pada perusahaan produksi. Dapat kita pahami bahwa accurate yang dimaksud disini merupakan aplikasi yang diciptakan untuk mempermudah siswa dalam melakukan pencatatan siklus akuntansi dan membantu dalam pengelolaan. Accurate dikembangkan oleh PT. Cipta Piranti Sejahtera, biasa dikenal dengan CPSSoft sejak tahun 1998. Ada beberapa produk-

produk unggulan Accurate Accounting Software seperti Accurate Software Dekstop versi 5 (Standard, Deluxe dan Enterprise), Accurate berbasis online, Accurate Lite dan RENE 2 POS (Point Of Sales).

Accurate Lite adalah aplikasi pembukuan versi *mobile* yang dapat di instal dari playstore dan menjadi versi ringan dari accurate online, produk ini dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan usaha mikro menengah kebawah. Dengan desain yang simpel dan mudah untuk dioperasikan serta harga yang terjangkau produk ini diprediksi akan membanjiri pasar *software* akuntansi di Indonesia.

Produk dari perkembangan dari Accurate online yang merupakan satu-satunya Indonesian *Cloud Based Accounting Software* yang memiliki *built-in designer* itu memudahkan dan membuat desain cetakan yang lebih dinamis dan juga menarik. Accurate Lite di desain lebih simpel sehingga mudah digunakan, aplikasi ini ditujukan untuk membantu UMKM merpikan dan membuat laporan keuangan.

Jadi walaupun kita tidak mengerti tentang akuntansi seperti pencatatan, penjualan, perhitungan dan laporan keuangan semuanya dilakukan secara otomatis di Accurate Lite, yang kita lakukan cukup input transaksi saja diperusahaan, maka laporan keuangan sudah terupdate secara otomatis.

Ada lebih dari 250 format laporan yang sudah disediakan dan masih bisa dimodifikasi informasinya sesuai yang anda butuhkan dengan catatan variabelnya sudah tersedia didalamnya. Laporan tersebut tidak

bisa disebutkan satu-persatu disini, namun yang umum ditanyakan oleh calon pengguna antara lain sebagai berikut:

1. *Balance sheet*
2. *Profit/ Loss* (Laba Rugi)
3. *Trial Balance* (Neraca Saldo)
4. *Cash Flow*
5. Piutang dan Umur Piutang
6. Hutang dan Umur Hutang
7. Persediaan dan Gudang
8. Buku Besar dan Jurnal
9. Pajak
10. Laporan Penjualan, Pembelian, Mutasi kas atau Bank, Biaya dan Petty Cash dan lain sebagainya.

2.4.2 Kelebihan dan Kekurangan Aplikasi Accurate Lite

Dalam sebuah penggunaan software pasti ada kelebihan dan kekurangannya. Dibawah ini merupakan kelebihan dan kekurangan dalam penggunaan Aplikasi Accurate Lite:

1. Kelebihan Aplikasi Accurate Lite
 - a. Data Transaksi yang Tercatat dengan Baik

Dengan menggunakan Accurate, dapat meminimalisir resiko kehilangan data seperti kehilangan nota/faktur atau kesalahan pencatatan. Dengan mencatat di Accurate secara digital

maka data tersebut akan tercatat dan tersimpan dengan aman sehingga data-data transaksi tersebut dapat dengan mudah dicari sehingga membantu efektifitas dan efisiensi pekerjaan.

b. Cocok untuk Semua Bidang Usaha

Accurate memiliki fitur-fitur yang bisa digunakan atau cocok untuk berbagai jenis usaha seperti UMKM, perdagangan, industri, konstruksi dan lain sebagainya. Hal ini berarti program akuntansi lebih cocok dan dapat menghasilkan laporan keuangan yang sesuai kebutuhan masing-masing bidang usaha.

c. *User Friendly*

Keunggulan lain dari Accurate adalah mudah digunakan (user friendly) karena fitur-fiturnya mudah dipahami. Bahkan untuk menjalankan software akuntansi Accurate, user tidak harus memiliki latar belakang akuntansi.

d. Laporan *Real Time*

Dengan menggunakan program akuntansi Accurate, laporan yang dihasilkan dapat lebih real time (laporan dapat diperoleh kapan saja). Hal ini dikarenakan adanya system pencatatan otomatis yang terdapat didalam program akuntansi sehingga laporan yang dihasilkan pun real time.

e. Lebih Aman

Menggunakan program akuntansi Accurate juga lebih aman dibandingkan dengan pencatatan manual sehingga resiko

kehilangan data tersebut sangat kecil. Hal ini dikarenakan adanya fitur backup otomatis yang ada di dalam program akuntansi tersebut

2. Kekurangan Aplikasi Accurate Lite

a. Sistem migrasi data

Jika perusahaan yang menggunakan software akuntansi mengalami perkembangan maka software akuntansi tersebut pun harus mengikuti kebutuhan bisnis tersebut. Jika tidak bisa mengikuti kebutuhan bisnis maka perusahaan harus membuat atau mencari software akuntansi baru dan harus melakukan proses migrasi data kembali. Dalam proses migrasi data tersebut harus dilakukan secara benar, karena jika proses migrasi salah maka data yang dihasilkan pun akan salah.

b. Tidak bisa custom

Accurate merupakan perangkat lunak paket yang sudah jadi. Selain itu Accurate telah melakukan survei di berbagai UMKM, UMKM di Indonesia, dan perusahaan kelas menengah ke atas. Sehingga Accurate dibuat sudah sesuai dengan kebutuhan perusahaan di Indonesia, termasuk PSAK Indonesia.

c. Tidak berlaku untuk semua kegiatan Perusahaan

Tidak semua software akuntansi dapat mengikuti semua operasional perusahaan karena adanya keterbatasan fitur termasuk Accurate yang mana merupakan software akuntansi

yang sudah jadi bukan custom. Jika hanya berfokus pada akuntansi saja, maka antar divisi tidak akan terintegrasi. Kebanyakan software akuntansi hanya mencakup beberapa divisi operasional saja seperti divisi pembelian, persediaan (gudang), penjualan dan keuangan. Untuk divisi lainnya seperti divisi harga tidak terdapat di program akuntansi tersebut.

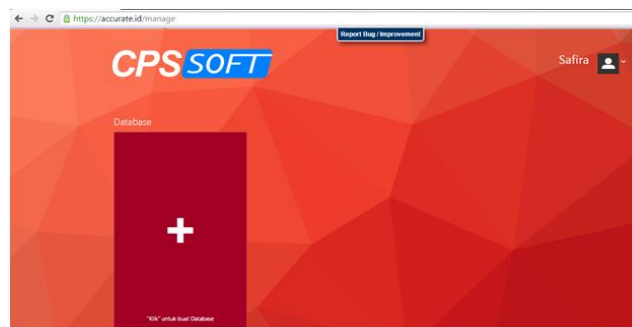
2.4.3 Cara Penggunaan Aplikasi Accurate Lite

Memulai Accurate lite dengan cara menginstal Accurate Lite pada *smartphone* ataupun tablet yang anda gunakan, anda dapat mengunduh Accurate Lite dari google playstore untuk *smartphone* dan tablet berbasis android ataupun dari App Store untuk *smartphone* dan tablet berbasis IOS.

Tidak seperti *software* akuntansi lain, Accurate Online tidak dibuat hanya untuk para staff keuangan atau akuntan, maka dari siapapun dapat menggunakan Accurate Online dengan mudah. Berikut langkah – langkah selengkapnya dibawah ini:

1. Membuat Database

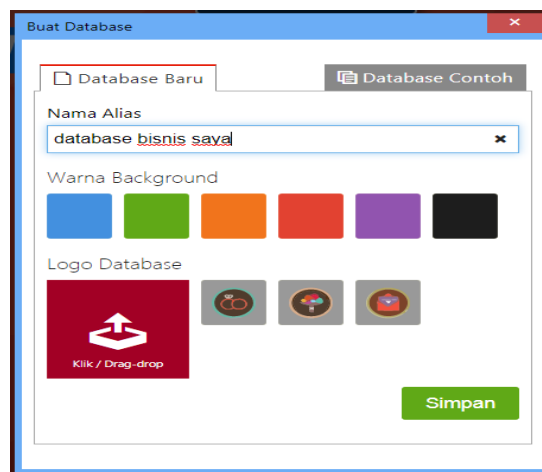
Jika sudah selesai membuat akun *Accurate Online*, langkah selanjutnya adalah membuat database yang akan berisi semua data terkait pembukuan dan transaksi bisnis anda. Klik tanda tambah untuk membuat database baru seperti gambar dibawah ini:



Sumber: Accurate.Id

Gambar 2.3 Tampilan Membuat Database

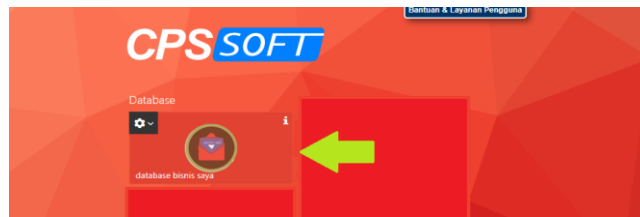
Selanjutnya anda bisa mengisi nama database perusahaan anda, jika sudah selesai pilih tombol “simpan”.



Sumber: Accurate.Id

Gambar 2.4 Tampilan Pengisian Data

Anda sudah berhasil membuat database kosong, langkah selanjutnya adalah mengisi data yang nantinya akan digunakan untuk pencatatan pembukuan pada database ini. Klik database yang telah anda buat.



Sumber: Accurate.Id

Gambar 2.5 Tampilan Pengisian Data

2. Mengisi Data dan Pengaturan Awal

Setelah anda mengklik database, maka anda akan dibawa pada pengaturan awal. Langkah ini adalah sebagai dasar dalam menentukan seperti apa pembukuan bisnis anda nantinya berjalan.

a. Info Perusahaan

Yang pertama harus Anda lengkapi adalah info perusahaan. Isi semua kolom tersebut berdasarkan data sebenarnya, jika sudah pilih lanjut. Lihat contohnya di bawah ini :

 A screenshot of the 'accurate' online application's 'Informasi Data Perusahaan' (Company Information) form. The form is titled 'Selamat Datang sugu di Accurate Online' and 'Untuk memulai isi data, silakan lengkapi informasi detail perusahaan Anda dibawah ini.' It contains several input fields: 'Nama' (filled with 'PT Bisnis Anda'), 'Tgl Mulai Data' (filled with '01/01/2020'), 'Level Distribusi' (dropdown menu with 'Produsen' selected), 'Periode Akuntansi' (dropdown menu with 'Januari - Desember' selected), 'Bidang Usaha' (dropdown menu with 'Austriacore (Chomodo)' selected), 'Alamat' (filled with 'Jalan Jelan abc'), 'Telepon' (filled with '021123456789'), 'Faksimili' (filled with '021123456789'), 'Email' (filled with 'bisnisanda@abc.com'), 'Mata Uang' (dropdown menu with 'Indonesia Rupiah' selected), 'Provinsi' (filled with 'DKI Jakarta'), 'KPos' (filled with '123456'), and 'Negara' (filled with 'Indonesia'). At the bottom right, there are three buttons: 'Kembali', 'Lanjut' (highlighted with a red box), and 'Selesai'.

Sumber: Accurate.Id

Gambar 2.6 Tampilan Info Perusahaan

Pada contoh di atas, level distribusi perusahaan adalah selaku produsen. Anda bisa memilih level distribusi sesuai dengan bisnis yang Anda jalani yaitu produsen, distributor, atau retailer. Hal ini pun berlaku saat Anda memilih bidang usaha Anda.

b. Fitur Dasar

Selanjutnya adalah fitur dasar. Nantinya ini akan menentukan fitur apa saja yang bisa digunakan Anda pada akun Accurate Online anda, namun jika anda salah dalam menentukan fitur dasar, atau kebutuhan bisnis anda telah berubah seiring perkembangan bisnis dan membutuhkan fitur lain, Anda dapat mengubah fitur yang anda tentukan dikemudian hari dari menu preferensi.

Sumber: Accurate.Id

Gambar 2.7 Fitur Dasar

c. Dasar Menu Penjualan

Lalu Anda akan dibawa pada pemilihan kebutuhan Anda pada menu penjualan nantinya. Ini akan menentukan fitur yang bisa Anda gunakan pada menu penjualan di akun Accurate Online Anda.

Sumber: Accurate.Id

Gambar 2.8 Menu Penjualan

d. Dasar Menu Pembelian

Lalu selanjutnya adalah memilih fitur yang akan anda dapatkan pada menu pembelian. Sama seperti diatas, pada langkah ini anda akan diminta untuk mengisi kolom pilihan berdasarkan kebutuhan bisnis Anda sekarang.

Sumber: Accurate.Id

Gambar 2.9 Menu Pembelian

e. Dasar Menu Persediaan

Pada poin ini, Anda akan memilih fitur dan metode yang digunakan oleh Anda dalam pengelolaan persediaan. Seperti biasa, pilihlah sesuai kebutuhan bisnis Anda yang sekarang Anda jalani. *Accurate Online* memiliki 2 metode perhitungan persediaan yaitu *FIFO* dan *Average*.

Sumber: Accurate.Id

Gambar 2.10 Menu Persediaan

f. Opsi Pencatatan Beban per Departemen dan Proyek

Pada langkah ini, anda bisa memilih untuk mencatat semua beban dengan banyak departemen dan proyek atau tidak. Biasanya ini dipilih jika bisnis Anda sudah berskala menengah ke atas yang memiliki banyak departemen dan menangani banyak proyek dengan anggaran yang berbeda.

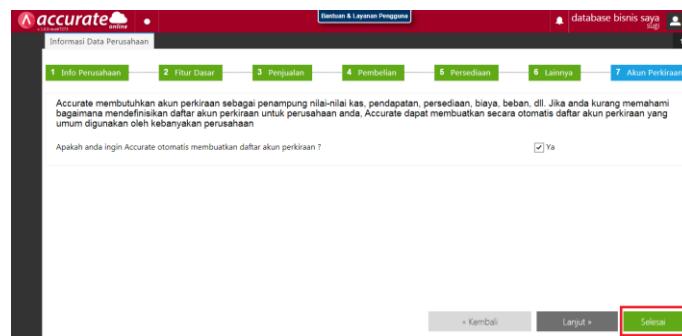
Sumber: Accurate.Id

Gambar 2.11 Menu Pencatatan

g. Pengaturan Akun Perkiraan

Accurate Online membutuhkan akun perkiraan sebagai penampung nilai-nilai kas, pendapatan, persediaan, biaya, beban, dll. Jika anda kurang memahami bagaimana mendefinisikan daftar akun perkiraan untuk perusahaan anda, Accurate dapat

membuatkan secara otomatis daftar akun perkiraan yang umum digunakan oleh kebanyakan perusahaan. Jika sudah pilih opsi “Selesai”

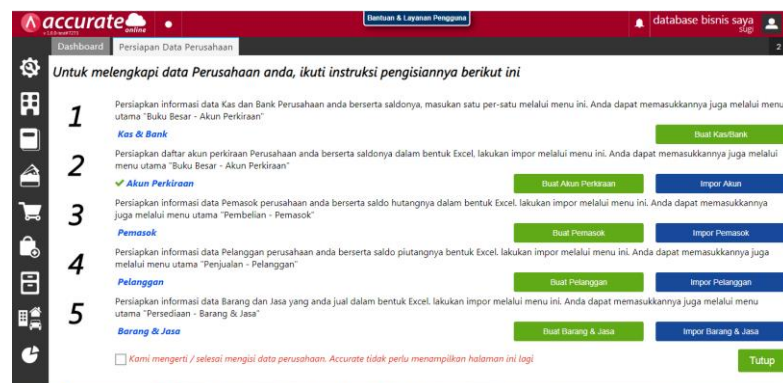


Sumber: Accurate.Id

Gambar 2.12 Menu Akun Perkiraan

3. Persiapan Data Perusahaan

Setelah anda berhasil mengisi itu semua, berarti anda telah mempersiapkan fitur yang dibutuhkan dan sesuai oleh bisnis anda. Selanjutnya adalah melakukan persiapan data awal pada perusahaan, contohnya adalah data pelanggan, stok barang atau pemasok jika anda memiliki pemasok.



Sumber: Accurate.Id

Gambar 2.13 Menu Persiapan Data Perusahaan

4. Kas dan Bank

Opsi ini untuk mempersiapkan informasi data Kas dan Bank perusahaan anda beserta saldonya, masukan satu persatu melalui menu ini. Anda dapat memasukkannya juga melalui menu utama “Buku Besar – Akun Perkiraan”.

Sumber: Accurate.Id

Gambar 2.14 Menu Kas & Bank

5. Pemasok, Pelanggan dan Barang / Jasa

Anda bisa menambah pemasok, pelanggan, dan barang / jasa secara manual dan satu persatu dengan menekan impor “Buat Pemasok”, “Buat Pelanggan”, dan “Buat Barang & Jasa”.

Sumber: Accurate.Id

Gambar 2.15 Pemasok, Pelanggan, dan Brang/Jasa

2.5 Penelitian Terdahulu

Dalam melaksanakan suatu penelitian, perlu adanya jurnal dari penelitian – penelitian yang diambil yang dapat digunakan sebagai bahan rujukan atau referensidan acuan dalam membuat penelitian ini. Tujuan dari adanya referensi penelitian terdahulu ini yaitu untuk menghindari adanya duplikasi penelitian yang sama dengan yang dibuat oleh peneliti sebelumnya, diantaranya sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul	Metode	Hasil Penelitian
1.	(Widaninggar & Sari, 2018)	Analisis Penerapan Aplikasi Keuangan berbasis Android Pada Laporan Keuangan UMKM Mekarsari, Depok.	Kualitatif Deskriptif	Berdasarkan analisis penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan. Pada UMKM di wilayah Mekarsari, Depok dalam pencatatan keuangannya masih sangat sederhana bahkan ada yang tidak melakukan pencatatan keuangan sama sekali. Namun terdapat pula beberapa kelompok UMKM yang menggunakan sistem akuntansi yang menggunakan pencatatan keuangan hanya pada batas pencatatan pengeluaran dan pemasukan uang saja. Dalam pencatatan keuangan menggunakan Aplikasi Keuangan pada smartphone pemilik UMKM di Cimanggis Depok, hal yang perlu dilakukan adalah instalasi program, lalu kemudian membuat database perusahaan UMKM yang

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul	Metode	Hasil Penelitian
				dimiliki. Sedangkan setelah diterapkannya membuat laporan keuangan menggunakan aplikasi keuangan berbasis android yang dapat digunakan dari smartphone yang dimiliki terbukti menghasilkan laporan keuangan yang mulai baik dan akurat, mudah digunakan setiap saat serta dapat dijadikan dokumen yang dapat dilampirkan pada saat melakukan permohonan modal di perbankan.
2	(Safirah & Masripah, 2018)	Penerapan Aplikasi Akuntansi Pada Laporan Keuangan Perusahaan Dagang	Metode yang digunakan adalah Metode Observasi, Metode Wawancara dan Metode Studi Pustaka.	Pada perusahaan yang kurang terorganisir dalam pengolahan transaksinya, mulai dari pencatatan transaksi kedalam jurnalumu, posting ke buku besa, meringkas bukti transaksitransaksi ke dalam neraca saldo, melakukan penyesuaian, membuat kertaskerja, sampai dengan membuat laporan keuangan., yang belum sistem terkomputersasi, sehingga pengolahan dan membutuhkan waktu yang lama. Seperti pada Toko Fadhil Genteng yang masih secara manual dan masih terdapat kesalahan dalam pengiputan jurnal dan juga dalam pencatatan transaksi. Kadang karena kurangnya pengetahuan akuntansi, mereka mengambil cara mudah untuk menjurnal semua transaksi tersebut, hal

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul	Metode	Hasil Penelitian
				ini dapat menyebabkan tidak balance-nya buku besar dan juga laporan keuangan yang akan dibuatnya. Sistem yang terkomputersasi dapat membantu mempercepat proses penyajian laporan keuangan, selain itu dapat membantu meminimalisir kesalahan-kesalahan tersebut.
3	(Widaninggar & Sari, 2018)	Analisis Sistem Akuntansi Dasar dan Pelaporan Keuangan KPRI “KENCANA		Pelatihan Sistem Akuntansi Dasar dan Pelaporan Keuangan Pelatihan ini pada awalnya akan diadakan sebanyak dua kali, akan tetapi dalam perkembangannya ternyata muncul ide untuk meningkatkan pembukuan dari manual ke arah dibangunnya sebuah aplikasi sistem keuangan sederhana, sehingga justru akan lebih mudah bagi pengguna. Program ini diawali dengan mengadakan kegiatan sebanyak 1 (satu) hari, yaitu pada hari Kamis tanggal 12 Juli 2018, yang meliputi penatalaksanaan bukti-bukti transaksi, penjurnalan, buku besar, dan penyusunan laporan keuangan. Materi pelatihan meliputi: a) Konsep dasar, prinsip, dan tata cara pembukuan sederhana, b) Penatalaksanaan bukti-bukti transaksi, c) Pengenalan sistem akuntansi dasar, d) Penyusunan laporan keuangan. Pemahaman masih

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul	Metode	Hasil Penelitian
				belum dapat dikatakan sempurna sehingga masih memerlukan pendampingan. 2. Pendampingan Penerapan Program Setelah pelatihan, maka satu hari berikutnya, yaitu pada hari Jumat tanggal 13 Juli 2018 adalah untuk menghubungkan KPRI “Kencana” dengan Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Situbondo dalam usaha untuk pembangunan sistem aplikasi pelaporan keuangan. Setelah sistem dibangun selama sekitar 2 (dua) bulan oleh Saudara Alfian dari Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Situbondo, maka sistem mulai diaplikasikan. Basis web yang dipergunakan adalah dengan membayar dari sektor swasta yang perusahaannya berkedudukan di Yogyakarta, yaitu. Oleh karenanya pendampingan sangat penting untuk dilakukan secara terus menerus. Berikut ini adalah aplikasi yang dicapture dari aplikasi aslinya dari sejak Login sampai dengan masuk ke Rekening, Jurnal, Buku Besar, dan Laporan Keuangan.
4	(Permana, 2016)	Penerapan Aplikasi Saiba Untuk Penyusunan		Aplikasi ini masih baru dan masih dalam tahap pengembangan, sehingga masih banyak terdapat kekurangan walaupun

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul	Metode	Hasil Penelitian
		Laporan Keuangan.		aplikasi ini juga mempunyai kelebihan dibandingkan dengan sistem yang sudah ada sebelumnya. Kekurangan dalam aplikasi ini pasti berhubungan dengan kestabilan (settled) dari aplikasi itu sendiri. Sebuah aplikasi baru pasti membutuhkan penyempurnaan agar bisa memenuhi perkembangan organisasi. Gambaran kinerja yang tepat merupakan salah indicator apakah suatu instansi telah beroperasi secara efektif dan efisien. Hal ini terkait tentang adanya nya sistem reward and punishment yang dijalankan suatu instansi. Terakhir aplikasi SAIBA ini bertujuan untuk menjadi pedoman para penyusun laporan keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga untuk melaksanakan akuntansi berbasis akrual pada masa transisi/awal implementasi sehingga laporan keuangan yang dihasilkan lebih akuntabel dan berkualitas.

Sumber : Berbagai Jurnal Penelitian, 2023